
Jurnal Puruhita

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/puruhita>

Meningkatkan Peran Warga di Tengah Pandemi Covid-19 dengan Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Inisiasi Kader Gotong Royong

Nike Widya Kusumastuti, Alwi Ja'far Ihsanudin, Roy Haryanto, Naura Salsabila Widy Putri, Raihan Himawan

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Abstrak

Pada artikel pengabdian ini akan membahas tentang keserasian untuk meningkatkan peran gotong royong warga di masa pandemi ini melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Inisiasi Kader Gotong Royong. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertemakan Bersama Melawan Covid Unnes tahun 2021, yang bertujuan kegiatan pengabdian warga. Metode pengumpulan data menggunakan survei lokasi, observasi, perencanaan kegiatan program kerja, pelaksanaan kegiatan program kerja serta evaluasi. Hasil dari pembahasan ini yaitu memperlihatkan semenjak pandemi Covid-19 telah merubah aktivitas warga menjadi terbatas, disisi lain melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Inisiasi Kader Gotong Royong dapat mendorong warga menjadi peranan penting dalam gotong royong salah satunya pada tingkat RT yang merupakan lembaga kewargaan level rendah. Sehingga, tingkat RT merupakan peran penting sebagai pendukung dan sebagai benteng kekuatan gotong royong.

Kata kunci : KKN, Pandemi Covid-19, Gotong Royong

PENDAHULUAN

Virus Corona Virus Disease 2019 atau kerap disebut Covid-19 pertama kali terdeteksi di Wuhan, China pada akhir 2019 dan pada Juni 2021, telah menyebar ke seluruh dunia, salah satunya di negara Indonesia. Kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia dikonfirmasi pada pada Senin 2 Maret 2020 lalu. Dampak dari virus ini menyebabkan jutaan orang meninggal dan merubah tatanan kehidupan baru yang membatasi aktivitas warga.

Disisi lain, kondisi RT 08 RW 01 dan RT 02 RW 08 Kelurahan Mangunjiwan sebelum pandemi sangat produktif hampir semua warganya bekerja diluar rumah. Warga juga lebih bebas berkumpul dengan orang lain dan berbelanja ke pasar, jarang menggunakan masker dan hand sanitizer, dan masih bersalaman dengan orang lain saat bertemu. Ibu-ibu juga sering berkumpul dan bercengkerama. Bapak-bapak juga sering gotong royong berjaga di pos kampling. Saat sebelum pandemi, masyarakat di sekitaran tempat tinggal saya lebih fokus untuk bekerja sehingga tidak banyak yang menjalankan bercocok tanam bahkan memanfaatkan sumber daya alam untuk diolah. Bahkan, karena terlalu sibuk dengan pekerjaannya warga di lingkungan juga hampir tidak punya waktu untuk melakukan kegiatan mengolah *skill* sumber daya manusia seperti membuat kerajinan dan sebagainya.

Selain itu, aktivitas warga saat pandemi ini kebanyakan melakukan kegiatan dari rumah. Tak sedikit pula warga di lingkungan RT 08 RW 01 dan RT 02 RW 08 Kelurahan Mangunjiwan. Kebanyakan warga ini juga masih melakukan kegiatan dari rumah, sehingga agenda gotong royong

menjadi pudar dalam lingkungan ini.

Padahal, ada peranan keberadaan dan fungsi pada tingkat RT/RW ini merupakan salah satu komponen utama dalam konsep yang berbasis *Socially Governing Community*. Selain itu, karena kedekatannya dengan warga, Ketua RT/RW bisa dimanfaatkan untuk kepentingan yang lebih luas dan strategis seperti menjangkau aspirasi warga, mendeteksi permasalahan sosial secara dini, misalnya meningkatkan gotong royong selama pandemi dari sisi lingkungan dan keamanan. Sehingga, warga RT 08 RW 01 dan RT 02 RW 08 Kelurahan Mangunjiwan ini dapat menambah kemampuan untuk mengolah sumber daya alam dan sumber daya manusia agar segala waktu yang warga punya bisa dimaksimalkan selama pandemi Covid-19.

Dengan melihatnya kondisi tersebut maka dapat meningkatkan peran warga di tengah pandemi Covid-19 ini dengan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Inisiasi Kader Gotong Royong di RT 08 RW 01 dan RT 02 RW 08 Kelurahan Mangunjiwan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada warga) dengan cara memberikan kepada Mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan warga sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), 1) Membentuk sarjana penerus pembangunan yang mampu menghayati permasalahan kompleks yang dihadapi oleh warga dan belajar memecahkan permasalahan secara monidisipliner, interdisipliner dan pragmatik; 2) Mendekatkan lembaga pendidikan tinggi pada warga untuk penyesuaian dengan tuntutan pemberdayaan, pembangunan dan kebutuhan warga; 3) Membantu pemerintah dalam mempercepat laju pembangunan dan menyiapkan kader-kader pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan warga; 4) Mengembangkan kerjasama antardisiplin ilmu, antarlembaga dan antarnegara.

Dengan demikian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertepatan Bersama Melawan Covid Unnes tahun 2021, yang bertujuan kegiatan pengabdian warga. Sehingga, dalam kegiatan ini dapat meningkatkan gotong royong pada lingkungan RT 08 RW 01 dan RT 02 RW 08 Kelurahan Mangunjiwan.

METODE

Metode pengumpulan data dalam pengabdian ini ada 4 tahap yaitu, 1) survei lokasi dan observasi, 2) perencanaan program kerja KKN, 3) pelaksanaan program kerja KKN, serta 4) evaluasi. Tahap pertama yaitu survei lokasi dan observasi di lingkungan RT 08 RW 01 dan RT 02 RW 08 Kelurahan Mangunjiwan. Tahap kedua yaitu perencanaan program kerja, perencanaan program kerja ini terbagi menjadi 3 kegiatan diantaranya ronda malam, gerakan kerja bakti dan penanaman pohon, dan *Jogo Tonggo*. Tahap ketiga yaitu pelaksanaan program kerja. Tahap keempat yaitu evaluasi, evaluasi ini sebagai bukti dan evaluasi pada pelaksanaan kegiatan program Kerja Kuliah Nyata (KKN).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei dan Observasi Lingkungan

Survei dan observasi lingkungan ini mengambil di lingkungan RT 08 RW 01 dan RT 02 RW 08 Kelurahan Mangunjiwan. Dilatarbelakangi warga yang cenderung pasif untuk kegiatan di luar rumah, sehingga pengabdian mengambil pada lingkungan ini. Di lingkungan RT 08 RW 01 dan RT 02 RW 08 Kelurahan Mangunjiwan sudah terbentuk inisiasi kader gotong royongnya sehingga tinggal mengikuti kegiatan yang ada. Dengan demikian, pelaporan hasil survei dan observasi dibuat secara jujur, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perencanaan Program Kerja

Sebelum untuk melakukan pelaksanaan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), maka dibuat perencanaan kegiatan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN). Perencanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dibuat oleh Mahasiswa yang telah diketahui dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Ketua RT 08 RW 01, Ketua RT 02 RW 08, Ketua RW 01, dan Ketua RW 08. Maka dari itu, dibentuk suatu perencanaan kegiatan tersebut diantaranya 1) ronda malam, 2) gerakan kerja bakti dan penanaman pohon, dan 3) *Jogo Tonggo* yang sasaran lingkungannya pada RT 08 RW 01 dan RT 02 RW 08 Kelurahan Mangunjiwan.

Pelaksanaan Program Kerja Ronda Malam

Ronda malam adalah kegiatan patroli warga kelurahan untuk menjamin keamanan kelurahannya. Ronda malam telah diterapkan secara universal oleh setiap warga negara di wilayah tertentu di Indonesia. Tujuan dari ronda malam terus menerus adalah untuk menjaga keamanan kawasan. Selain itu, ronda malam juga dilakukan untuk menghimpun dana sosial dari warga. Manfaat kegiatan ronda malam antara lain; pertama, menjaga keamanan kelurahan dan mencegah pencurian, perampokan dan kegiatan illegal lainnya. Kedua, berusaha untuk memprediksi kemungkinan bencana. Ketiga, mempererat hubungan orangtua-anak. Keempat, Membangun dan meningkatkan kohesi warga.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Ronda Malam di RT 08 RW 01 Kelurahan Mangunjiwan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi akhir. Bersama dengan security dan bapak-bapak warga perumahan. Kegiatan dimulai dari berkumpul di pos satpam pada pukul 21.00. lalu kegiatan dilanjutkan berkeliling di perbatasan dan lingkungan perumahan pada pukul 23.00. dan kegiatan selanjutnya yaitu berkeliling lagi di perumahan dan menuju ke rumah masing-masing yang dilakukan pada pukul 01.00.

Hasil dan luaran pada kegiatan program kerja ini di lingkungan kelurahan Mangunjiwan khususnya di wilayah RT 08 RW 01 sangat marak terjadi adanya kasus pencurian. Kasus-kasus tersebut melibatkan berbagai macam barang seperti motor, tanaman, pembobolan rumah, sampai yang baru-baru ini adalah pencurian sepeda. Semenjak kejadian itu, warga akhirnya sepakat untuk

lebih mendisiplinkan kembali kegiatan ronda malam yang wajib diikuti oleh bapak-bapak.



Gambar 2. Suasana Kegiatan Ronda Malam di RT 08 RW 01 Kelurahan Mangunjiwan

Tahap perencanaan dan persiapan dilakukan pada pukul 15.00 sore di pos satpam perumahan. Warga bisa memeriksa nama dan jadwal yang tercantum terkait kapan mereka akan melaksanakan kegiatan ronda malam Bersama dengan *security*. Jadwal juga bisa dilihat melalui grup Whatsapp warga perumahan. Setelah memeriksanya, warga lalu menyiapkan pos satpam untuk dijadikan tempat ronda seperti menyiapkan kursi dan meja, dan menyiapkan cemilan untuk kegiatan ronda malam.

Pelaksanaan kegiatan ronda malam yang penulis lakukan ini bersifat tatap muka dengan dihadiri oleh *security* perumahan dan bapak-bapak perumahan yang memiliki waktu sela dan yang sudah tercantum Namanya di jadwal yang telah disepakati. Kegiatan ini mulai dilaksanakan pukul 21.00 dimulai dari bapak-bapak yang datang dari rumah-rumah mereka ke pos satpam di dekat gerbang perumahan. Sesampainya di pos satpam saya, bapak-bapak dan *security* melakukan bincang-bincang dan mengawasi setiap orang yang hendak keluar masuk perumahan. Bincang-bincang dilakukan sampai pukul 23.00, setelah itu Mahasiswa berkeliling dan memeriksa ke perbatasan samping perumahan yang dimana tempat tersebut adalah sawah yang rawan untuk dijadikan tempat maling untuk memulai aksi. Lalu Mahasiswa lanjut berkeliling di area perumahan untuk memeriksa kondisi sekitar, setelah itu Mahasiswa kembali lagi ke pos satpam untuk menjaga portal perumahan. Apabila waktu sudah menunjukkan pukul 01.00, Mahasiswa melakukan keliling di perumahan lagi dan setelah itu kembali ke rumah Mahasiswa masing-masing, akan tetapi *security* perumahan tetap berjaga di pos sampai pukul 05.00.

Tahapan evaluasi akhir dilakukan oleh *security* pada jam 05.00 yaitu memeriksa dan berkeliling lagi di area perumahan sebelum pulang. Lalu, laporan terkait kondisi keamanan akan disampaikan kepada ketua RT 08 biasanya pada akhir pekan antara hari Jumat sampai Minggu.

Dengan adanya kegiatan ronda malam yang penulis ikut lakukan memberikan hasil yaitu warga RT 08 dan *security* merasa terbantu dengan ikut sertanya Mahasiswa dalam pelaksanaan ronda malam ini dan keamanan lingkungan perumahan menjadi lebih terjaga.

Gerakan Kerja Bakti dan Penanaman Pohon

Pada kegiatan gerakan kerja bakti dan penanaman pohon ini di lokasi lingkungan RT 08 RW 01 Kelurahan Mangunjiwan, disisi lain semenjak pandemi Covid-19 warga sering melakukan aktivitas di dalam rumah karena dikhawatirkan virus menular. Namun, kegiatan ini kembali dihidupkan agar warga antusias untuk melakukan kegiatan gotong royong.



Gambar 3. Suasana Kegiatan Gerakan Kerja Bakti dan Penanaman Pohon



Gambar 4. Suasana Kegiatan Gerakan Kerja Bakti dan Penanaman Pohon



Gambar 5. Kegiatan Penanaman Pohon oleh Mahasiswa KKN BMC 1 UNNES 2021

Kader penggerak di lingkungan ini sudah terbentuk sejak lama, maka Mahasiswa tinggal menjalankan dan mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan RT. Sasaran dalam pelaksanaan program kerja ini adalah peserta masyarakat RT 008 RW 001 di kelurahan Mangunjiwan. Kegiatan kader penggerak ini pada Divisi Lingkungan dan Sosial. Kegiatan gotong royong ini mengajak warga untuk mengikuti kegiatan gerakan kerja bakti dan penanaman pohon pada hari minggu dengan mematuhi protokol kesehatan secara fisik ini saling gotong royong dan banyak yang berpartisipasi yang telah dijadwalkan oleh Divisi Lingkungan dan Sosial di RT 008 RW 001, sekaligus pihak Ketua RW 001 dan Ketua RT 008 RW 001 secara tidak langsung berkunjung dan ikut berpartisipasi. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini berjalan dengan baik kegiatan gotong royong ini di RT 008 RW 001, adapun kendala dalam kegiatan ini karena waktu yang terbatas karena pandemi dan alat yang sedikit, seperti sekop, cangkul, palu, dan lain sebagainya. Maka, solusinya meminta tolong warga lain untuk meminjamkan alat.

Jogo Tonggo

Jogo Tonggo merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan memberantas Covid-19 di wilayah daerah. *Jogo Tonggo* yang diadakan di lingkungan RT 08 RW 01 dan RT 02 RW 08 Kelurahan Mangunjiwan adalah dengan memberikan sembako dan obat-obatan kepada warga yang terkena Covid-19 agar penularan bisa diatasi karena orang-orang yang terkena covid bisa menjalankan isolasi mandiri dengan maksimal. Program *Jogo Tonggo* di lingkungan RT 08 RW 01 dan RT 02 RW 08 Kelurahan Mangunjiwan bisa dilaksanakan dengan baik karena antusias warga yang sangat baik.

Jogo Tonggo yang dilakukan juga sangat terstruktur. Dana yang dipakai untuk menjalankan program tersebut adalah dana iuran RT sehingga banyaknya sembako dan obat-obatan yang dibutuhkan juga dibagikan sama rata. Sembako dan obat-obat yang didistribusikan hanya ditaruh dipagar atau teras agar penularan juga tidak terjadi dan kebutuhan warga yang terkena covid bisa terpenuhi.



Gambar 6. Pelaksanaan Penerapan *Jogo Tonggo*

Hasil dan luaran kegiatan ini yang utama adalah segala sembako dan obat-obatan dapat didistribusikan dengan baik. Semua warga pun antusias dengan kegiatan ini. Dengan kegiatan ini pula kesadaran warga mengenai penanggulangan covid-19 secara berbasis kearifan lokal sdapat meningkat. Didapatkan hasil pula setelah dilakukanya kegiatan ini, penularan covid-19 bisa diatasi. Bahkan, di RT 08 RW 01 dan RT 02 RW 08 Kelurahan Mangunjiwan tidak terjadi penambahan angka yang terinfeksi covid-19.



Gambar 7. Pelaksanaan Penerapan *Jogo Tonggo*

Konsep gerakan *Jogo Tonggo* adalah konsep percepatan penanganan *pageblug* (bencana) pandemi Covid-19 berbasis warga yang ditetapkan di Jawa Tengah. *Jogo* merupakan frase dalam bahasa Jawa yang berarti *jogo* atau menjaga, dan *tonggo* berarti tetangga, maknanya adalah saling menjaga tetangga. Ketaatan setiap individu diwajibkan dengan; 1) Menyelamatkan diri dengan taat pada protokol kesehatan dengan menjaga jarak antara satu dan yang lainnya (*social distancing*); 2) kewajiban moral kemanusiaan; 3) menjaga harmoni sosial dalam warga; dan 4) adanya sanksi-sanksi hukum yang mengancam (Arditama, 2020). Dengan konsep tersebut, di Mangunjiwan diterapkan dengan cara selalu melapor jika ada yang terkena, kemudian moral kemanusiaan dengan membagikan sembako. Dana yang digunakan pun menggunakan dana iuran RT sehingga tidak memberatkan dan dibagi rata.

SIMPULAN

Semenjak Covid-19 merubah aktivitas warga menjadi lebih terbatas, hal tersebut

menimbulkan menurunnya keserasian kegiatan gotong royong. Padahal, gotong royong merupakan tonggak penting dalam memperat warga dan menumbuhkan kerjasama untuk saling membantu. Dengan demikian, melalui kegiatan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memperlihatkan bahwa dapat menghidupkan kembali keserasian antar warga dan meningkatkan antusias partisipasi warga untuk melakukan kegiatan gotong royong.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2020). *Percepat Tangani Covid-19 dengan “Jogo Tonggo”, Apa Itu?*. Diakses 25 September 2021 dari jatengprov.go.id: <https://jatengprov.go.id/rilis/percepat-tangani-covid-19-dengan-jogo-tonggo-apa-itu/>
- Arditama, Erisandi dan Puji Lestari. (2020). Jogo Tonggo: Membangkitkan Kesadaran dan Ketaatan Warga Berbasis Kearifan Lokal Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*. 8 (2), P-ISSN : 2599-2694, E-ISSN : 2599-2686.
- Churaez, Fiza Ishlahiyya, dkk. (2020). Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan: Kegiatan Kkn Edisi Covid-19 di Desa Bringin, Malang. *Sinergi: Jurnal Pengabdian*. 2 (2), e-ISSN : 2656-4661.
- Firdausi, Umni Yatti Rusyda, dkk. (2020). *Pengabdian Masyarakat dan Anak - Anak Melalui KKN-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 di Desa Dukuh Cikupa*. Abdipraja: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (1), e-ISSN: 2746-1823.
- Rowa, Hyronimus dan Florianus Aser. (2019). *Efektivitas Implementasi Kebijakan Penataan Lembaga Kemasyarakatan Rukun Tetangga dan Rukun Warga Di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat*. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*. 9 (1), 95 – 108 e-ISSN 2301-6965.
- Taufik, Rohman. (2020). *Di Jateng, Jogo Tonggo Mulai Diterapkan Hingga RT*. Diakses 26 September 2021 dari [ngopibareng](https://www.ngopibareng.id): <https://www.ngopibareng.id/timeline/di-jateng-jogo-tonggo-mulai-diterapkan-hingga-rt-5382276>
- Thomas. (2020, Agustus 22). *Update Corona Covid-19 di Indonesia Per 22 Agustus: Ada Tambahan 2.090 Kasus*. Diakses 25 September 2021 dari *Liputan 6*: <https://www.liputan6.com/bola/read/4336969/update-corona-covid-19-di-indonesia-per-22-agustus-ada-tambahan-2090-kasus>
- Umar, Ahmad Ulil Albab Al, dkk. (2021). *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021)*. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (1), 39.